

Nama: Salwa Maulidda Utari

NPM: 2413053199

Kelas: 2F

ANALISIS KASUS

“123 Mahasiswa Dikabarkan Positif Covid 19 Usai Ikut Demo Tolak UU Cipta Kerja”

1. Bagaimanakah tanggapanmu mengenai isi dari berita tersebut? Hal positif apa yang bisa anda ambil dari kejadian tersebut?

- Menurut tanggapan saya, keputusan pemerintah mengeluarkan UU Cipta Kerja ditengah hiruk pikuk pandemi covid 19 ini kurang tepat karena pasti akan menimbulkan demonstran dari berbagai belah pihak khususnya para mahasiswa yang melakukan unjuk rasa kepada pemerintah untuk menolak keputusan UU tersebut, sehingga akan semakin memperburuk upaya pengendalian dan meningkatkan risiko penularan virus corona di masyarakat. Seharusnya saat mengesahkan UU Cipta Kerja tersebut, di surat edaran yang dikeluarkan pemerintah juga menegaskan larangan kepada mahasiswa dan masyarakat untuk tidak melakukan atau mengikuti unjuk rasa di tengah pandemi covid 19 ini, supaya tidak memperluas penyebaran virus corona yang sudah memakan banyak korban. Aksi demonstran ini bukan hanya menimbulkan penyebaran virus corona semakin luas tetapi juga menimbulkan kerusakan fasilitas umum dan mengganggu ketertiban masyarakat.

Tetapi ada hal positif yang dapat diambil dari kejadian ini yaitu kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan seperti, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh. Kemudian pentingnya kajian akademis, seperti yang dikatakan oleh Nizam pentingnya mahasiswa untuk melakukan kajian akademis terhadap isu-isu penting, seperti UU Cipta Kerja ini mendorong mahasiswa untuk menggunakan kemampuan intelektual mereka untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

2. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai tata cara mengemukakan pendapat di tempat umum seperti demonstran yang merusak fasilitas umum saat menyampaikan orasinya tetapi merasa tidak bersalah meskipun telah jelas-jelas merusak dan bagaimanakah cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik di tengah pandemi covid-19?

- Menurut tanggapan saya akan hal tersebut, setiap dilakukannya demonstran pasti terjadi kegaduhan yang menyebabkan adanya fasilitas umum yang rusak ulah oknum demonstran tersebut, tetapi para demonstran juga harus memiliki sikap tanggung jawab atas apa yang telah diperbuat, para demonstran memiliki hak untuk mengemukakan pendapatnya di depan umum, namun hak ini juga disertai

dengan tanggung jawab, artinya kebebasan pendapat tidak boleh melanggar aturan atau merusak ketertiban umum. Dalam menyampaikan pendapat demonstran harus menyampaikan orasinya dengan santun, menghormati perbedaan pendapat, dan menghindari tindakan anarkis yang dapat merusak fasilitas umum. Jika ada kerusakan terhadap fasilitas, para oknum yang terlibat harus mempertanggungjawabkan perbuatannya karena merusak fasilitas umum adalah tindakan yang melanggar hukum dan dapat dikenakan sanksi.

Cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik di tengah pandemi covid-19 yaitu dapat menggunakan media sosial, di tengah pandemi covid 19 masyarakat diimbau untuk melakukan aktifitas di rumah saja, bekerja dari rumah, sekolah dari rumah, dsb. Dan semua aktifitas ini dilakukan dengan media sosial, saya rasa ini cara yang tepat untuk menyalurkan aspirasi menggunakan media sosial karena dengan jarak jauh tanpa bertemu langsung dan tanpa melakukan demo masyarakat dan pemerintah dapat mengetahui aspirasi dari mahasiswa atau masyarakat lain melalui media sosial. Cara lain dapat dilakukan dengan dialog melalui media virtual dengan pihak terkait ini memungkinkan kita menyampaikan pendapat tanpa kerumunan yang meningkatkan risiko penularan., atau mengirimkan surat terbuka yang berisi aspirasi dan solusi.

3. Bagaimanakah solusimu mengenai permasalahan benturan kepentingan antara pengusaha dan buruh dalam konteks tetap mengedepankan antara hak dan kewajiban yang seimbang?
 - Menurut solusi yang dapat saya berikan, permasalahan kepentingan antara pengusaha dan buruh adalah konflik yang sangat kompleks dan seringkali sensitif. Untuk tetap mengedepankan antara hak dan kewajiban untuk mencapai keseimbangan, diperlukannya pendekatan yang melibatkan kedua belah pihak tersebut, antara lain:
 - a. Menciptakan dan membangun forum dialog secara terbuka dan konstruktif antara buruh dan pengusaha yang dapat digunakan untuk membahas isu-isu penting seperti membahas upah, kondisi kerja, dan lainnya.
 - b. Membangun dialog berkelanjutan untuk mencegah dan menyelesaikan konflik secara damai.
 - c. Memastikan upah minimum yang layak dan sesuai dengan biaya hidup.
 - d. Peran pemerintah yang adil dan transparan sangat penting dalam menciptakan iklim ketenagakerjaan yang kondusif.
 - e. Peningkatan pemahaman dan kesadaran akan hak dan kewajiban masing-masing pihak melalui edukasi dan sosialisasi.
4. Jelaskan hal yang perlu diperbaiki dalam rangka menjunjung tinggi hak dan kewajiban antara negara dan warga negara sehingga mewujudkan kehidupan yang harmoni dalam konsep bermasyarakat, berbangsa dan bernegara?
 - Menurut saya hal yang perlu diperbaiki adalah:
 - a. Kesadaran akan masyarakat terhadap masyarakat lain, bangsa, dan negara.
 - b. Menghargai perbedaan dan pendapat orang lain.

- c. Kesetaraan penegakan hukum yang adil tanpa diskriminasi.
- d. Membangun budaya hukum yang kuat di masyarakat, di mana hukum dihormati dan dipatuhi.
- e. Kesadaran akan tanggung jawab dan nilai-nilai solidaritas sebagai bagian dari masyarakat dan negara.
- f. Pemerataan pembangunan infrastruktur perlu dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas.

Dengan melakukan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan dapat tercipta kehidupan yang harmonis antara negara dan warga negara, di mana hak dan kewajiban dapat berjalan seimbang.